

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan penggambaran mengenai keseluruhan aktivitas peneliti selama kerja penelitian, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel X dan Y, karena jenis penelitian ini adalah korelasional. Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah hubungan antara variabel X (Religiusitas) terhadap variabel Y (Kematangan Emosi) pada mahasiswi Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini disesuaikan dengan judul yang tertulis dalam penelitian yaitu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Antasari Banjarmasin di jalan Ahmad Yani KM. 4,5 kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Program Khusus Ulama yang terdiri dari jurusan IAT (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), SAA (Studi Agama-agama) dan AFI (Akidah dan Filsafat Islam) dan PI (Psikologi Islam).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswi puteri Program Khusus Ulama yang bermukim atau tinggal didalam asrama, termasuk remaja akhir dan dewasa awal.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam suatu penelitian disebut variabel dalam penelitian ini didapati dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) yang mempengaruhi (**X**) dan variabel dependen (terikat) yang dipengaruhi (**Y**) perlu dilakukan suatu identifikasi terhadap variabel-variabel penelitian. Adapun variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini yaitu :

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah religiusitas dengan dimensinya yaitu: keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan dan pengamalan. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kematangan emosi dengan dimensinya yaitu: kemandirian, kemampuan menerima kenyataan, kemampuan merespon dengan tepat, kemampuan untuk merasa aman, kemampu berempati dan kemampuan menguasai amarah.

C. Populasi, Sampel Dan Populasi Subjek

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

Menurut Nata Wirawan populasi adalah kumpulan dari elemen (unit, individu) yang sejenis, dapat dibedakan menjadi objek penyelidikan (penelitian). Individu yang menjadi objek dan karakteristiknya yang ingin kita ketahui di sebut dengan satuan penelitian atau unit elementer.⁵²

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh mahasiswa Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, dengan karakteristik mahasiswa aktif Program Khusus Ulama angkatan 2015, 2016, 2017 dan 2018. Tinggal diasrama dan berusia 18-23 tahun atau masuk dalam kategori remaja akhir dan dewasa awal.

TABEL 1
DATA IDENTITAS SAMPEL PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2015/2016

NO	INISIAL	USIA	JURUSAN	SEMESTER
1.	KH	22 Th	Akhlak Tasawuf Agama	VIII
2.	MNA	22 Th	Akhlak Tasawuf Agama	VIII
3.	HL	23 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VIII
4.	R	23 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VIII
5.	TK	22 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VIII
6.	SZ	21 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VIII
7.	RW	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VIII
8.	H	21 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VIII
9.	NK	21 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VIII
10.	NZ	22 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VIII
11.	IS	22 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VIII
12.	M	21 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VIII
13.	LS	23 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VIII
14.	NR	22 Th	Akhlak Tasawuf Agama	VIII

⁵² Wirawan Nata, *Statistik 2* (Denpasar: Menara Emas, 2002), 100.

TABEL 2
DATA IDENTITAS SAMPEL PENELITIAN
TAHUN ANGGKATAN 2016/2017

NO	INISIAL	USIA	JURUSAN	SEMESTER
1.	NS	20 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VI
2.	KKD	20 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VI
3.	SA	22 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VI
4.	RA	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VI
5.	IS	21 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VI
6.	TFM	23 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VI
7.	CZ	20 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VI
8.	S	20 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VI
9.	IA	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VI
10.	AFS	20 Th	Akidah dan Filsafat Islam	VI
11.	FA	20 Th	Akidah dan Filsafat Islam	VI
12.	HM	22 Th	Akidah dan Filsafat Islam	VI
13.	SY	20 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	VI

TABEL 3
DATA IDENTITAS SAMPEL PENELITIAN
TAHUN ANGGKATAN 2017/2018

NO	INISIAL	USIA	JURUSAN	SEMESTER
1.	MIP	20 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
2.	MS	19 Th	Akidah dan Filsafat Islam	IV
3.	NR	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
4.	MR	21 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
5.	NH	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
6.	MJ	19 Th	Akidah dan Filsafat Islam	IV
7.	MMS	20 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
8.	MK	18 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
9.	A	20 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
10.	H	20 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
11.	RA	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
12.	HN	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
13.	NAS	20 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
14.	HAN	21 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
15.	NA	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
16.	NS	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
17.	SMA	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV
18.	L	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	IV

TABEL 4
DATA IDENTITAS SAMPEL PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2018/2019

NO	INISIAL	USIA	JURUSAN	SEMESTER
1.	IH	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
2.	MU	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
3.	K	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
4.	YN	18 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
5.	JN	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
6.	SH	20 Th	Akidah dan Filsafat Islam	II
7.	M	19 Th	Studi Agama-agama	II
8.	P	18 Th	Studi Agama-agama	II
9.	AA	18 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
10.	FH	18 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
11.	RS	18 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
12.	AJ	18 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
13.	NR	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
14.	R	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
15.	F	19 Th	Studi Agama-agama	II
16.	NL	18 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
17.	NS	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II
18.	I	19 Th	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	II

2. Sampel

Sampel atau contoh adalah sub-unit populasi survey atau populasi survey itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target. Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar kemewakilannya.⁵³

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 63 mahasiswi aktif PKU dengan rincian angkatan tahun 2015/2016 berjumlah 14 mahasiswi, angkatan tahun 2016/2017 berjumlah 13 mahasiswi, angkatan tahun 2017/2018 berjumlah 18 mahasiswi dan angkatan tahun 2018/2019 berjumlah 18 mahasiswi. Setelah dilakukan penelitian, yang bersedia dan memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian, subjek yang didapat berjumlah 50 mahasiswi.

3. Populasi Subjek

Cara atau panduan dalam pengambilan sampel menurut Arikunto, yaitu untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Apabila jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵⁴ Dalam penelitian ini populasi subjek yang diteliti berjumlah 50 mahasiswi dan diambil keseluruhannya.

D. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan ini berupa data primer yaitu diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data. Kemudian yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswi yang memenuhi syarat sebagaimana yang disebutkan diatas.

⁵³ Sudarwan Danim, *Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 89.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 134.

1. Skala

Skala likert pertama kali dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 dalam mengukur sikap masyarakat. Dalam skala ini hanya menggunakan item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk.

Item yang pasti disenangi, disukai, yang baik diberi tanda positif (+) dan yang tidak disukai diberi tanda negatif (-). Total skor merupakan penjumlahan skor responsi dari responden yang hasilnya ditafsirkan sebagai posisi responden.⁵⁵

a. Skala Religiusitas

Pada penelitian ini, skala religiusitas yang digunakan merupakan skala dari teori Glock & Strak yang membahas tentang dimensi religiusitas.

TABEL 5
BLUEPRINT SKALA UJI COBA RELIGIUSITAS

No	Aspek	Indikator Perilaku	Butir Soal		Total
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	Dimensi Keyakinan	Meyakini adanya Allah; Meyakini adanya Nabi dan Rasul; Meyakini kitab-kitab Allah; Meyakini adanya hari kiamat; Meyakini adanya <i>qhada</i> dan <i>qadhar</i> ; Meyakini adanya surga dan neraka.	1,4	2,3,5, 6	6
2.	Dimensi Keyakinan	Mendirikan sholat; Melaksanakan puasa; Membayar zakat; Membaca al-Qur'an; Membaca doa.	16, 18, 20, 21	17,19, 22, 23	8

⁵⁵Moh. Nasir, "Skala Likert" Dalam Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 76.

3.	Dimensi Praktik Beragama	Merasa dekat dengan Allah; Merasa doa-doa didengar oleh Allah; Bergetar hati ketika mendengar ayat-ayat al-Qur'an dibacakan.	7, 10, 11,	8, 13, 14, 15	7
4.	Dimensi Pengalaman	Mengetahui tentang isi al-Qur'an; Mengatahui pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan; Mengatahui hukum islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi islam/perbankan syari'ah.	9, 24, 25	26, 27, 28, 29	7
5.	Dimensi Pengetahuan Agama	Mengunjungi tetangganya yang sedang sakit; Menolong orang yang sedang dalam kesulitan; Mendermakan hartanya, dan sebagainya.	30, 31, 32	33, 34, 35	6
Jumlah			15	20	35

TABEL 6
BLUEPRINT SKALA RELIGIUSITAS SETELAH DI UJI COBA

No	Aspek	Indikator Perilaku	Butir Soal		Total
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	Dimensi Keyakinan	Meyakini adanya Allah; Meyakini adanya Nabi dan Rasul; Meyakini kitab-kitab Allah; Meyakini adanya hari kiamat; Meyakini adanya <i>qhada</i> dan <i>qadhar</i> ; Meyakini adanya surga dan neraka.	1,*4	*2,3,5,6	4
2.	Dimensi Keyakinan	Mendirikan sholat; Melaksanakan puasa; Membayar zakat; Membaca al-Qur'an; Membaca doa.	16, 18, 20, 21	17,19, 22, 23	8

3.	Dimensi Praktik Beragama	Merasa dekat dengan Allah; Merasa doa-doa didengar oleh Allah; Bergetar hati ketika mendengar ayat-ayat al-Qur'an dibacakan.	7, 10, 11,	*8, 13, 14, 15	6
4.	Dimensi Pengalaman	Mengetahui tentang isi al-Qur'an; Mengatahui pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan; Mengatahui hukum islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi islam/perbankan syari'ah.	9, 24, 25	26, 27, 28, 29	7
5.	Dimensi Pengetahuan Agama	Mengunjungi tetangganya yang sedang sakit; Menolong orang yang sedang dalam kesulitan; Mendermakan hartanya, dan sebagainya.	30, 31, 32	33, 34, 35	6
Jumlah			14	18	32

b. Skala Kematangan Emosi

Pada penelitian ini, skala Kematangan Emosi yang digunakan merupakan skala dari teori Katkovsky & Gorlow yang membahas tentang dimensi kematangan emosi.

TABEL 7
BLUEPRINT SKALA UJI COBA KEMATANGAN EMOSI

No	Aspek	Indikator Perilaku	Butir Soal		Total
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	Dimensi Kemandirian	Memutuskan apa yang dikehendaki; Bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil.	7, 18, 33, 34	23, 35	6
2.	Dimensi Kemampuan Menerima kenyataan	Mampu menerima kenyataan bahwa dirinya tidak selalu sama dengan orang lain; Mampu menerima perbedaan tingkat intelegensi dengan orang lain.	5, 11, 27	10, 31	5

3.	Dimensi Beradaptasi	Mampu beradaptasi; Mampu menerima beragam karakteristik orang lain; Mampu menghadapi situasi apapun.	3, 15	2, 20, 30	5
4.	Dimensi Kemampuan merespon dengan tepat	Memiliki kepekaan untuk merespon terhadap kebutuhan emosi orang lain, baik yang diekspresikan maupun yang tidak diekspresikan.	28, 29	14, 16, 21	5
5.	Dimensi Merasa aman	Menyadari bahwa sebagai makhluk sosial ia memiliki ketergantungan pada orang lain.	12, 19, 32	8	4
6.	Dimensi Mampu berempati	Mampu menempatkan diri di posisi orang lain.	17, 25	13, 24, 26	5
7.	Dimensi menguasai amarah	mampu mengendalikan perasaan marahnya.	4, 22	1, 6, 9	5
Jumlah			15	20	35

TABEL 8
BLUEPRINT SKALA KEMATANGAN EMOSI SETELAH DI UJI COBA

No	Aspek	Indikator Perilaku	Butir Soal		Total
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1.	Dimensi Kemandirian	Memutuskan apa yang dikehendaki; Bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil.	18, 33, 34	23, 35	5
2.	Dimensi Kemampuan Menerima kenyataan	Mampu menerima kenyataan bahwa dirinya tidak selalu sama dengan orang lain; Mampu menerima perbedaan tingkat intelegensi dengan orang lain.	11, 27	-	2
3.	Dimensi Beradaptasi	Mampu beradaptasi; Mampu menerima beragam karakteristik orang lain; Mampu menghadapi situasi apapun.	3, 15	2, 20, 30	5
4.	Dimensi Kemampuan merespon dengan tepat	Memiliki kepekaan untuk merespon terhadap kebutuhan emosi orang lain, baik yang diekspresikan maupun yang	28	16	2

		tidak diekspresikan.			
5.	Dimensi Merasa aman	Menyadari bahwa sebagai makhluk sosial ia memiliki ketergantungan pada orang lain.	12, 19, 32	8	4
6.	Dimensi Mampu berempati	Mampu menempatkan diri di posisi orang lain.	25	13, 24, 26	4
7.	Dimensi menguasai amarah	Mampu mengendalikan perasaan marahnya.	4, 22	1, 6, 9	5
Jumlah			14	13	27

4. Tipe Instrumen Dan Cara Skoring

Instrumen menggunakan skala religiusitas dan kematangan emosi. Pemberian skor pada skala tersebut menggunakan skala model likert dengan menggunakan empat alternatif jawaban seperti, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Pemilihan peneliti terhadap skala dengan alternatif jawaban ini yaitu untuk menghindari terjadinya kecenderungan pemusatan atau dengan kata lain bertujuan untuk menghindari jawaban subjek yang berada ditengah-tengah atau netral.

Pernyataan tersebut bersifat *favorable* dan *unfavorable* dengan bobot skor jawaban berkisar antara 1-4. Untuk pernyataan *favorable* bobot skornya antara lain, SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan pernyataan *unfavorable* bobot skornya antara lain, SS = 1, S = , TS = 3, STS = 4.

TABEL 9
PENILAIAN PERNYATAAN
FAVORABLE DAN UNFAVORABLE

Kategori Jawaban	Penilaian Item	
	<i>Favorable(F)</i>	<i>Unfavorable (UF)</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

E. Teknik Uji Instrumen

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan uji instrumen pada 30 mahasiswi yang sesuai dengan kriteria penelitian dengan total item sebanyak 70 item yang terdiri dari dua skala, yakni skala religiusitas 35 item dan skala kematangan emosi 35 item.

Adapun tujuan dan maksud dari pelaksanaan uji instrumen ini dilakukan adalah untuk mengetahui validitas instrumen dan reliabilitas instrumen. Validitas instrumen yaitu untuk mengukur setiap skor item yang dikorelasikan dengan skor total dengan tujuan untuk digunakan sebagai instrumen mencari reliabilitas. Reliabilitas instrumen yaitu untuk mengetahui tingkat dari variabel skala tersebut.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu *interview* dan *interviewee*.⁵⁶ Wawancara verbal dan wawancara tekstual dalam bentuk tertulis. Wawancara verbal dalam penelitian ini digunakan untuk mencari latar belakang masalah. Sedangkan wawancara tertulis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menjawab soal yang telah disediakan. Hal demikian dilakukan sebagai bukti dari penggambaran latar belakang yang menjadi persoalan sebab diangkatnya penelitian ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan

⁵⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 72.

dalam penelitian.⁵⁷ Tujuan dari dokumentasi untuk memperoleh jumlah data mahasiswi Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang tinggal di asrama puteri.

F. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *product moment*

n = Jumlah data

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

b. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat keandalan sesuatu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali dengan objek yang sama.⁵⁸

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* dikarenakan kuesionernya berbentuk uraian. Rumus *Alpha* sebagai berikut:

⁵⁷ Riduan, *Teknik Pengumpulan Data* (Bandung: Alfabeta, 2005), 77.

⁵⁸ Riduan, 221.

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan.

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir.⁵⁹

F. Teknik Pengolahan Analisis Data

Teknik pengolahan dalam tahap ini melalui berapa proses, diantaranya yaitu:

1. Editing

Editing yaitu melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan, dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

2. Coding

Coding merupakan hasil jawaban responden yang telah diteliti dan diklasifikasikan menurut macamnya, dengan cara menggunakan kode pada setiap data.

3. Skoring

Data yang telah diklasifikasikan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki alternatif jawaban dengan memberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

4. Tabulating

Memasukkan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabal dengan perhitungan presentasi menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁹ Riduan, 239.

$$f = \frac{x}{n} \cdot 100\%$$

Keterangan:

f = Presentasi

x = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

n = Jumlah responden.

5. Interpretasi Data

TABEL 10
INTERPRETASI DATA

No	Presentasi	Kategori
1	80% - 100%	sangat tinggi
2	60% - <80%	Tinggi
3	40% - <60%	Sedang
4	20% - <40%	Rendah
5	0% - <20%	sangat rendah ⁶⁰

Setelah semua data-data diolah dan disajikan, baru diadakan analisis data.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan, mengelompokkan data. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi. Analisis uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Kedua variabel akan diteliti hubungannya itu, masing-masing disebut sebagai variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y).

G. Analisis Data

Analisis pada penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka tersebut terlebih dahulu ditabulasi, kemudian untuk mengetahui persentasinya, maka dianalisis dengan rumus Mean dan Standar Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{N}$$

⁶⁰Riduan, *Teknik Pengumpulan Data*, 162.

Keterangan:

x = Jumlah nilai yang sudah dikalikan masing-masing

n = Jumlah subjek.

Rumus SD adalah ,
$$SD = \frac{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2}}{N - 1}$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar yang dicari

N = Jumlah frekuensi

X = Rata-rata sampel

I = Bilangan konstan

Dari hasil rumus mean dan standar deviasi tersebut, ditentukan kedalam tiga tingkatan, antara lain:

- 1) Positif yaitu apabila terjadi kenaikan atau penurunan nilai variabel X dengan diikuti naik turunnya nilai pada variabel.
- 2) Negatif yaitu apabila kenaikan nilai variabel X diikuti penurunan pada Y dan penurunan pada X diikuti dengan kenaikan nilai pada variable Y.
- 3) Nihil yaitu apabila kenaikan variabel X dan Y tidak memiliki hubungan yang sistematis.⁶¹

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah kematangan emosi. Sedangkan variabel terikat atau variabel Y adalah religiusitas. Selanjutnya hipotesis dianalisis untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jenis uji korelasi yang akan digunakan adalah korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan dari dua variabel.⁶²

Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung korelasi *product moment* yaitu:

⁶¹ Tulus Winarsono, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: UMM, 2006), 67.

⁶² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi *Product Moment*

n : Jumlah Data

$\sum X$: Jumlah Variabel X

$\sum Y$: Jumlah Variabel Y

Peneliti menggunakan program *Software Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 22.0 for windows* untuk melihat hubungan religiusitas terhadap kematangan emosi mahasiswi Program Khusus Ulama di UIN Antasari Banjarmasin.

H. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini ditempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan telaah perpustakaan bertujuan untuk menunjang teori yang akan digunakan.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu mahasiswi yang sesuai dengan karakteristik. (Satu mahasiswa sebagai ketua organisasi PKU dan satu dari mahasiswi Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin).
- c. Menentukan variabel, rumusan masalah dan tujuan untuk dijadikan proposal penelitian.

- d. Melakukan konsultasi kepada Ibu Mulyani, M.Ag sebagai dosen pembimbing terkait dengan proposal penelitian guna mendapat persetujuan untuk diseminarkan.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal.
- b. Melakukan revisi dan konsultasi sebagai tahap pembuatan skripsi kepada Bapak Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Mulyani, M.Ag selaku dosen pembimbing II.
- c. Menentukan indikator variabel sebagai instrumen penelitian.
- d. Membuat surat riset penelitian dari Fakultas, kemudian diajukan kepada pengasuh asrama puteri Program Khusus Ulama di UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan *try out* skala sebagai uji validitas item.
- b. Membagikan skala yang sudah valid kepada responden sebagai data penelitian.
- c. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 22.0 for windows*, untuk mencari reliabilitas dalam mengukur tingkat variabel.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis, kemudian meminta koreksi dan persetujuan dari dosen pembimbing yang ditandai dengan surat persetujuan *munaqasyah* skripsi.
- b. Laporan hasil penelitian diserahkan sebanyak lima rangkap sebagai persyaratan *munaqasyah* skripsi.